

31 August 2016

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	4,124.1	5,654.7	5,418.5
Volume transaksi (jt shm)	4,791.6	5,746.6	4,861.8
Net asing (Rp miliar)	238.9	-766.3	-151.4
Net asing (jt shm)	-60.2	-355.3	-81.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,196.0	5,753.0	5,762.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,845	14.8%	0.3%	7.3%
Basic Industry	506	40.9%	-0.7%	24.0%
Consumer	2,491	18.2%	-0.6%	20.6%
Finance	793	17.8%	-0.1%	15.5%
Infrastructure	1,128	22.3%	-0.2%	14.9%
Misc. Industry	1,345	30.3%	-0.1%	27.2%
Mining	1,150	27.2%	1.2%	41.8%
Property	564	23.3%	-0.4%	14.9%
Trade	869	-0.7%	0.6%	2.3%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,362	18.9%	-0.2%	16.7%
FSSTI	Singapura	2,828	-3.2%	0.0%	-1.9%
KLCI	Malaysia	1,678	4.1%	-0.2%	-0.9%
SET	Thailand	1,546	11.8%	0.1%	20.0%
KOSPI	Korsel	2,040	5.1%	0.4%	3.8%
SENSEX	India	28,343	7.8%	1.6%	8.5%
HSI	Hongkong	23,016	6.2%	0.9%	5.0%
NKY	Jepang	16,725	-11.5%	-0.1%	-11.4%
AS30	Australia	5,574	6.7%	0.2%	3.5%
IBOV	Brasil	58,575	24.2%	-0.1%	35.1%
DJI	Amerika	18,454	11.7%	-0.3%	5.9%
SXSP	Eropa	2,875	-7.6%	0.6%	-7.3%
UKX	Inggris	6,821	9.2%	-0.3%	9.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily + / -	% chg
TLKM	62.03	4,114.8	-0.35	-0.56%
TINS	0.048	636.0	0.00	-2.27%
ANTM	0.054	709.9	0.02	71.43%
*Rp/US\$	13,267			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.46		
Kredit Bank IDR	13.58		
BI Rate (%)	6.50	3.21%	6.47
Fed Funds Target	0.50	0.80%	0.49
ECB Main Refinancing	-	0.20%	(0.00)
Domestic Yen Interest Cal	(0.05)	-0.40%	(0.04)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	46.4	2.5%	-0.6	-1.34%
CPO/ ton	621.1	26.9%	2.2	0.36%
Karet/ kg	1.65	11.6%	0.0	0.88%
Nikel/ ton	9,775	-2.6%	18.0	0.18%
Timah/ ton	18,810	30.5%	-90.0	-0.48%
Emas/tr. oz	1,311.1	15.5%	-12.4	-0.94%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	133.6	-32.9%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	2.9	-18.3%	-0.1	-2.60%
Ethanol/gal	1,434.0	-0.6%	0.0	-0.42%
Gas Alam/ mmbtu	2.8	5.2%	0.0	0.07%

*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,
 **) Sumber: www.globalcc

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street ditutup melaham pada perdagangan Selasa malam dengan saham sektor utilitas yang mencatatkan penurunan terdalam seiring dengan investor menganalisa data konsumen yang positif namun pelaku pasar juga tetap menanti laporan tenaga kerja yang akan mempengaruhi kebijakan th Fed Jumat mendatang. **Dow Jones** melemah 48 poin (-0,26%) di level 18.454, sementara **Nasdaq** turun 9 poin (-0,18%) di level 5.223. Dari regional, Pagi ini indeks **Nikkei** dibuka menguat 144 poin (+0,86%) pada level 16.869. Nilai tukar **Rupiah** terhadap USD pagi ini dibuka melemah 25 poin (-0,19%) menjadi Rp13.300.

Technical Ideas

Mulai melemahnya tekanan jual pada perdagangan kemarin memberikan sentimen akan kekhawatiran pada kenaikan tingkat suku bunga AS mulai rendah di prediksi memba angin segar bagi indeks, di sisi lain mulai pulihnya perkembangan ekonomi AS diprediksi menjadi sentimen negatif indeks. IHSG diprediksi bergerak bervariasi dengan kecenderungan melemah terbatas di rentang *support* 5.330 dan *resistance* 5.395. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi poin penting yang berpengaruh terhadap IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- SMGR (BoW, Resist: Rp10.325, Support: Rp9.825)
- ADRO (Spec Buy, TP: Rp1.170, Support: Rp1.100)
- BBNI (Spec Buy, TP: Rp5.900, Support: Rp5.750)
- LPKR (Spec Buy, TP: Rp1.165, Support: Rp1.115)

News Highlight

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) masih mampu mencetak pertumbuhan laba bersih di semester I 2016 meskipun penjualan perseroan tercatat menurun. Pertumbuhan ini sejalan dengan strategi efisiensi yang dilakukan perseroan sehingga bebannya menipis. Beban ADRO memang mengalami penurunan mulai dari beban pokok penjualan, beban usaha dan beban keuangan. Sedangkan pendapatan ADRO menurun lantaran harga jual rata-rata batubara perseroan 17% lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Penurunan pasar batubara saat ini hanya bersifat siklikal dan dalam jangka panjang komoditas ini diperkirakan masih akan tetap tumbuh.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) membentuk dua anak usaha baru yaitu PT PP Energi dan PT PP Infrastruktur yang akan memudahkan perseroan mengelola proyek-proyek yang berhubungan dengan infrastruktur dan energi. PTPP membentuk anak usaha tersebut dengan menjalin kerja sama patungan dengan yayasan kesejahteraan karyawan pembangunan perumahan. PTPP melakukan penyertaan modal sebanyak 12.375 lembar saham atau dengan nominal Rp12,37 miliar pada PP Energi dan PP Infrastruktur.

PT Unilever Indonesia Tbk (JSMR) dalam delapan bulan pertama tahun 2016 baru merealisasikan 36,25% dari total belanja modal yang dianggarkan tahun ini sebesar Rp2 triliun. Alokasi dana capex digunakan untuk menambah kapasitas sembilan pabrik perusahaan. Konsentrasi penambahan kapasitas tersebut digunakan untuk produk-produk lini bisnis kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh. Selain menambah kapasitas pabrik, dana capex juga untuk menambah kapasitas distribusi es krim, menambah kabinet es krim, dan membangun gedung baru di daerah Bumi Serpong Damai.

PT PP Properti Tbk (PPRO) mengakuisisi 55% saham perusahaan pengembang lokal, PT Wisma Seratus Sejahtera senilai Rp40 miliar. Akuisisi ini memungkinkan perseroan untuk menggarap proyek di lahan-lahan milik WSS. PP Properti akan membangun dua menara apartemen dan telah di pesan sebanyak 200 unit dari 500 unit yang diluncurkan untuk tahap awal. Saat ini perseroan memiliki tiga lokasi lahan yang bisa dikerjasamakan dengan PPRO dengan luas berkisar 7.000 m2 hingga 30.000 m2.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,075	7,550	-6.50%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,300	3,575	55.43%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	655	1,600	144.27%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	4,100	5,350	30.49%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,275	11,550	2.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,525	12,100	4.99%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,000	11,800	-21.33%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,825	5,600	-3.86%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,930	3,800	-3.31%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,945	1,150	-40.87%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1,140	1,140	0.00%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,175	22,500	23.80%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,555	333	-78.59%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,100	13,600	34.65%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,630	6,500	79.06%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,690	3,000	11.52%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	4,300	4,700	9.30%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,780	2,500	-10.07%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	3,250	2,900	-10.77%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	9,700	17,400	79.38%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,900	7,900	0.00%
Unilever	UNVR	HOLD	45,100	39,375	-12.69%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,780	1,710	-3.93%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,250	11,900	5.78%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,900	6,150	25.51%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	3,100	3,600	16.13%
Soechi Lines	SOCI	BUY	420	690	64.29%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	740	700	-5.41%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	296	400	35.14%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	486	420	-13.58%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	2,100	2,500	19.05%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,495	1,150	-23.08%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1,140	1,420	24.56%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,775	1,500	-15.49%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	605	600	-0.83%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,000	4,150	-30.83%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,170	3,300	-20.86%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,850	4,360	52.98%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	262	340	29.77%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,760	3,050	-18.88%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,750	10,400	80.87%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	187	320	71.12%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.